

TANTANGAN DAN PELUANG KARIR DI ERA DIGITAL

Isep Amas Priatna^{*1}, Gojali Supandi²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Pamulang, Indonesia
dosen01629@unpam.ac.id, gojalisupandi@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memaparkan tantangan serta peluang karier pada SMA Baitul Hikmah di era industri 4.0. Pengabdian kepada Masyarakat ditunjang dengan metode kepustakaan (*library research*), sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, hasil penelitian, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan Pengabdian kepada Masyarakat ini menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh SMA Baitul Hikmah di era digital. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh SMA Baitul Hikmah di era digital meliputi krisis moral, keterampilan melek digital, krisis sosial, perkembangan IPTEK, menjadi teladan, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Di sisi lain, peluang yang ada bagi SMA Baitul Hikmah di era digital adalah pengembangan pembelajaran berbasis digital yang fleksibel dan menarik, serta pengembangan bahan ajar berwawasan multikultural yang memperluas pemahaman siswa tentang dunia.

Kata Kunci: *Sumber daya Manusia; Karir; Era Digital; IPTEK; Multikultural*

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 ini tidak dapat disamakan dengan model pendidikan pada era sebelumnya. Perubahan yang cukup drastis dan sporadis menuntut aspek pendidikan itu sendiri untuk menjadi bagian penting dalam memberi arah kemajuan bagi kehidupan manusia. Topik faktual yang kini riuh diperbincangkan dalam forum-forum ilmiah baik bidang pendidikan, politik, dan ekonomi adalah hadirnya era revolusi generasi keempat, yang lebih familiar disebut dengan *industry revolution 4.0* atau disingkat IR4 (Helaludin, 2019). Konseling yang terintegritas dengan pendidikan tentunya juga ikut terdampak dari revolusi industri ini.

Sejarah revolusi industri dimulai pada akhir abad ke-18 yang ditandai dengan munculnya berbagai peralatan yang didukung oleh mesin uap air. Masa-masa ini disebut sebagai era revolusi industri 1.0. Gelombang perubahan pun terjadi kembali pada akhir abad ke-19 yang disebut dengan era revolusi industri 2.0. Pada masa ini, perubahan signifikan terlihat pada dunia industri yang berubah dengan hadirnya pabrik-pabrik dengan berbasis pada energi listrik. Laju perubahan pun berlanjut pada abad ke-20 dengan hadirnya revolusi industri 3.0 ditandai dengan penggunaan teknologi elektronik yang digunakan dalam proses produksi di pabrik-pabrik. Pada era ini banyak terjadi pengurangan tenaga kerja atau buruh karena penggunaan tenaga manusia sudah dikurangi secara drastis (Yahya, 2018). Keberadaan tenaga manusia sudah tergeser oleh hadirnya peralatan mesin yang dikendalikan secara elektronik sehingga dapat menghasilkan kuantitas produksi yang lebih banyak. Kondisi ini tentu menguntungkan pihak perusahaan karena tidak perlu lagi mengeluarkan biaya

produksi yang lebih besar untuk upah lembur para karyawannya (Benesova, Hirman, Steiner, & Tupa, 2018).

Indonesia kini memiliki lebih dari 25% angkatan muda yang menganggur dan masih banyak lagi yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keterampilannya (underemployed) akibat persaingan global (Ardana, Dharsana, & Suranata, 2014). Banyak faktor yang melatarbelakangi banyaknya pengangguran, salah satunya model belajar yang masi konvensional, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak mampu untuk bersaing di dunia global. Terlebih lagi pada era industri 4.0 tentunya akan menimbulkan tantangan sekaligus peluang agar jumlah pengangguran yang ada tidak semakin meningkat. Berdasarkan data dari badan pusat statistik diketahui bahwa Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2018 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) sebanyak 75,99 juta orang (59,80 persen). Sementara itu, penduduk bekerja berpendidikan menengah (SMK sederajat) sebanyak 35,87 juta orang (28,23 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 15,21 juta orang (11,97 persen) mencakup 3,50 juta orang berpendidikan Diploma dan 11,71 juta orang berpendidikan Universitas (Statistik, 2018).

Data tersebut menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja lulusan SLTA masih relatif sedikit. Hal ini tentunya menjadi koreksi bagi pendidik untuk mampu menciptakan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran untuk mampu menyiapkan lulusan yang siap kerja. Upaya-upaya lain juga harus segera dilakukan oleh guru BK selaku pihak yang bertanggungjawab untuk membantu individu dalam proses kematangan karier dan perencanaan karier (Supriatna, 2009).

Dalam era digital yang semakin maju ini, dunia kerja mengalami perubahan besar yang signifikan. Teknologi dan inovasi telah mengubah cara kerja, interaksi, dan persaingan dalam pasar kerja. Oleh karena itu, menghadapi tantangan karier di era digital menjadi sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Menghadapi tantangan tersebut membutuhkan keterampilan yang berbeda dari yang dibutuhkan di era sebelumnya. Keterampilan digital, adaptasi cepat terhadap perubahan, kreativitas, kolaborasi, dan kepemimpinan yang berorientasi pada teknologi adalah beberapa keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap profesional saat ini.

Dalam menghadapi tantangan karier di era digital, pekerja di era digital harus memiliki keterampilan yang tepat untuk menghadapi tantangan karier yang semakin kompetitif dan dinamis. Berikut adalah beberapa keterampilan kunci yang mesti dimiliki untuk menunjang sukses di era digital yaitu keterampilan digital dasar meliputi literasi digital, penggunaan perangkat lunak, dan penguasaan media sosial. Selanjutnya kemampuan adaptasi dan pembelajaran cepat, di era digital kamu dituntut untuk harus mampu beradaptasi dengan cepat dengan perubahan teknologi dan lingkungan kerja yang berubah. Kemampuan pembelajaran cepat dan berkesinambungan untuk memperoleh keterampilan baru yang diperlukan di era digital.

SMA Baitul Hikmah adalah salah satu tempat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan profesional. Selain itu SMA Baitul Hikmah juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan kompetensi dan keahlian tertentu agar siap memasuki dunia kerja dan produktif dalam bidangnya masing-masing (ABKIN, 2013). Perlu adanya metode yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi yang

diperlukan untuk Revolusi Industri. Ini berarti tidak hanya memahami bagaimana pekerja dapat berinteraksi dengan mesin, peralatan, dan sistem, tetapi juga mengidentifikasi kompetensi teknis, sosial dan metodologis yang diperlukan untuk melatih orang-orang yang akan berinteraksi dalam lingkungan inovatif ini. Ini tidak cukup hanya dengan mengetahui keterampilan mana yang harus diajarkan, tetapi memiliki kejelasan bagaimana keterampilan tersebut harus diajarkan dan diperoleh oleh siswa untuk diterapkan pada Industri 4.0. dengan demikian, pada pembahasan selanjutnya akan dibahas mengenai pendidikan kejuruan, revolusi industri 4.0, tantangan dan peluang, serta profesional seperti apa yang dibutuhkan untuk era ini.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja lulusan SMA Baitul Hikmah masih relatif sedikit. Hal ini dikarenakan siswa untuk mempersiapkan siswa dengan kompetensi dan keahlian pada pengembangan bahan ajar berbasis digital, berdasarkan uraian tersebut di atas perlu dilakukan penyuluhan mengenai “tantangan dan peluang karir di era digital” motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal.

METODE

Tahapan awal yang dilakukan yaitu melakukan survey awal kepada siswa-siswa SMA untuk mendapatkan informasi berupa permasalahan yang umum dihadapi. Namun demikian tim PKM akan bersilaturahmi kepada sekolah Baitul Hikmah. Disaat survey juga tim PKM juga melakukan diskusi dan wawancara yang mendalam sehingga menghasilkan program PKM yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada.

Setelah survey yang dilakukan maka tim PKM berdiskusi tentang hasil survey dan sekaligus menelaah potensi pelatihan yang akan dihadirkan untuk para siswa Hasil penelaahan mengarahkan untuk melakukan sosialisasi tantangan dan peluang karir. Studi Pustaka di upayakan untuk mencari bahan-bahan yang relevan dengan pelatihan. Sehingga pelatihan yang akan dihadirkan memiliki bobot yang jauh lebih baik dengan penerimaan tingkat pemahaman yang baik juga. Dalam kajian pustaka juga diharapkan bisa mendapatkan ide yang terbaru tentang masalah karir.

Tahap selanjutnya, memberikan pelatihan sesuai dengan materi yang disesuaikan dengan tema pelatihan. Sebelum dilakukan pelatihan maka diberikan test awal yang bertujuan mengukur kemampuan peserta pelatihan. Setelah test awal maka dilakukan pemberian pelatihan dan diakhiri dengan diskusi dengan peserta pelatihan. Diskusi ini akan lebih banyak dilakukan untuk menggali pemahaman midset dari siswa-siswa.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada Hari Kamis sampai dengan Jumat, tanggal 07 sd 08 Maret 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara ini dilaksanakan di SMA Baitul Hikmah Depok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Metode Pembelajaran berbasis teknologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai pada jam 09.00, namun sebelumnya dilakukan registrasi bagi peserta pelatihan. Setelah dilakukan registrasi maka acara dimulai dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan dengan pemberian sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA Baitul Hikmah

Depok, beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen-dosen yang tergabung dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atas kesediannya memberikan sharing ilmu bagi siswa SMA Baitul Hikmah Depok. Beliau menekankan agar para peserta untuk mampu menyerap ilmu yang akan disampaikan oleh para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.



Gambar 1. Kegiatan PKM di SMA Baitul Hikmah Depok

Sambutan kedua, disampaikan oleh ketua tim PKM yang menyampaikan bahwa acara ini merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya dalam rangka penguatan pengetahuan tentang karir di era digital. Beliau berharap bahwa ilmu yang akan disampaikan menjadi tambahan ilmu guna mencapai siswa yang lebih siap dan kompeten. Setelah sambutan-sambutan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang disampaikan oleh perwakilan dosen. Setelah pembacaan doa maka dilakukan penyampaian materi tentang tantangan dan peluang karir. Materi yang disampaikan lebih menjelaskan tantangan kedepan dalam karir terutama dalam era digital.

Agar pelaksanaan pelatihan tidak membuat kaku, maka pemateri pelatihan yang didukung oleh teman-teman dosen lain memberikan ruang pertanyaan yang akan disampaikan oleh peserta pelatihan. Dalam sesi ini banyak peserta pelatihan yang sangat antusias terhadap ruang yang diberikan pemateri. Selain itu juga pemateri memberikan doorprize kepada peserta pelatihan yang mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Pemberian hadiah ini dalam rangka menilai sejauh mana pemahaman peserta dalam memahami materi pelatihan. Walaupun tidak semua dapat menjawab atas pertanyaan pemateri namun setidaknya beberapa poin sebagai tujuan dari pelatihan ini dapat dijawab oleh peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah berjalan dengan sukses dan baik. Sukses dalam penyelenggaraannya maupun dalam penerimaan materi yang diserap oleh peserta pelatihan. Pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh Siswa dalam melihat karir kedepan Secara umum penilaian peserta pelatihan terhadap materi, pemateri dan penyampaian materi dikatakan cukup baik. Namun ada satu indicator yang masih terlihat lemah yakni tentang pemahaman materi pelatihan. Ke depan dalam kegiatan PKM harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam penyampaian materi termasuk cara dan ragam penyampaian sehingga isi materi bisa memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan. Melakukan mentoring terhadap aplikasi dilapangan atas hasil

pelatihan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Baitul Hikmah Depok, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Sasmita Jaya, yayasan yang menaungi aktivitas Universitas Pamulangsekaligus yang berkontribusi dalam pendanaan PKM di Universitas Pamulang.
2. Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam kegiatan PKM ini
3. Kepala LPPM Universitas Pamulang yang telah memberikan izin dan persetujuan dalam kegiatan PKM ini
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan PKM ini
5. Kaprodi Manajemen yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam kegiatan PKM ini
6. Kepala Sekolah SMA Baitul Hikmah yang telah memberikan izin kepada kegiatan PKM

REFERENSI

- Amruddin, A., Syahputra, S., Priatna, I. A., Nugroho, L., Komara, M. A., Merung, A. Y., ... & Aryani, L. (2024). MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL.
- Amalya, N. T., Suleman, E., Priatna, I. A., Saprudin, U., & Supiandi, G. (2021). Menggali Potensi Diri untuk Menjadi Seorang UMKM Sukses di UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 2(3), 331-336.
- Priatna, I. A., Sulaeman, E., & Khoir, O. I. (2022). Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Pengurus Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Serpong Tangerang Selatan. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Priatna, I. A., Supiandi, G., Saprudin, U., Suleman, E., & Amalya, N. T. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DASAR RUMAH TANGGA YANG PRODUKTIF BAGI IBU-IBU PKK DI RW 08 KELURAHAN SERPONG. *Abdimas Awang Long*, 5(1), 11-15.
- Priatna, I. A. (2022). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BHAKTI KARYA DISTRIBUSI INDONESIA. *Manageable*, 1(1), 1-10.
- Priatna, I. A., Saprudin, U., & Sulaeman, E. (2022). DAMPAK KUALITAS SDM DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN USAHA EKONOMI KREATIF. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 74-80.
- Priatna, I. A., Harsono, Y., Saprudin, U., Setiaputra, B. E., & Maduningtias, L. (2020). Memperkuat Ukhuwah Melalui Berbagi Antar Sesama Yang Terdampak Covid-19. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 112-117.
- Umiyati, H., Nugroho, H., Anwar, K., Nasfi, N., Silaen, N. R., Juliastuti, J., ... & Syaifudin, A. (2022). MSDM Dalam Organisasi.